

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dewasa ini begitu cepat dimana segala sesuatunya sangat mudah didapatkan bahkan hanya dengan sentuhan jari guna meringankan pekerjaan manusia. Hampir di segala bidang saat ini sudah terkomputerisasi dan tersistematis tetapi masih ada beberapa bidang pekerjaan yang masih menggunakan cara manual, Salah satunya adalah di bidang kesehatan yakni Puskesmas.

Puskesmas merupakan instansi milik negara yang bergerak dalam bidang pemberian pelayanan kesehatan untuk masyarakat dan lingkungan daerah yang mencakup masyarakat menengah ke bawah yang terintegrasi dengan program BPJS. Guna memberikan jaminan kesehatan bagi masyarakat Indonesia.

Prasetyo (2017:10), Dikarenakan berkas-berkas tentang rekam medis adalah hal penting yang harus ada, makaantisipasi terhadap sesuatu yang tidak diinginkan menjadi suatu hal yang wajib. Lebih-lebih rekam medis tersebut dibutuhkan untuk mengetahui riwayat kesehatan pasien dalam menentukan pengobatan.

Pencatatan data pasien dan rekam medis di UPTD Puskesmas Jatisari sendiri masih menggunakan cara lama yakni dengan cara pencatatan di buku besar lalu di salin ke lembar catatan rekam medis. Lalu dimasukkan ke dalam map dan di kumpulkan dalam ruangan khusus yang ada di belakang tempat pendaftaran. Hal tersebut memakan banyak waktu karena setiap calon pasien yang sudah memiliki rekam medis namun tidak membawanya maka petugas harus mencari terlebih dahulu

berdasarkan nama. Jika calon pasien belum memiliki rekam medis maka petugas akan membuatnya terlebih dahulu. Tapi tidak jarang calon pasien mengaku belum memiliki rekam medis padahal sudah, hal tersebut akan mengakibatkan duplikasi data.

## 1.2. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir (TA) ini adalah:

1. Untuk mengetahui sistem pelayanan rekam medis yang ada di Puskesmas Jatisari.
2. Merancang sistem informasi yang ada pada puskesmas jatisari agar lebih efektif dan efisien
3. Untuk mengetahui bagaimana sistem berjalan rekam medis pada Puskesmas Jatisari.

Sedangkan manfaat penulisan Tugas Akhir (TA) adalah:

1. Manfaat untuk penulis
  - a. Sebagai salah satu syarat kelulusan Program Diploma Tiga (DIII) Program Studi Manajemen Informatika di Akademi Manajemen Informatika dan Komputer Bina Sarana Informatika (AMIK BSI).
  - b. Sebagai tolak ukur kemampuan penulis dalam mengimplementasikan ilmu yang di miliki dan bisa berguna bagi diri sendiri dan orang lain.
  - c. Guna mendapatkan ilmu yang tidak di dapatkan di perkuliahan
2. Manfaat untuk pembaca
  - a. Sebagai bahan referensi pembaca dalam pembuatan karya tulis ilmiah dengan pembahasan yang sama atau berbeda.

- b. Bisa digunakan sebagai pembanding dengan karya tulis ilmiah orang lain guna mengetahui perbedaannya dan bisa di kembangkan menjadi lebih baik.
3. Manfaat untuk objek penelitian
- a. Sebagai bahan evaluasi sistem yang sedang berjalan.
  - b. Untuk mempermudah petugas dalam proses rekam medis pasien.
  - c. Guna menghemat waktu dan tenaga karena sistem yang baru lebih mudah dan cepat.

### 1.3. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan tahap penting dalam penyusunan laporan Tugas Akhir (TA). Oleh karena itu dalam rangka mengumpulkan data yang diperlukan dalam penyusunan laporan Tugas Akhir (TA) ini penulis menggunakan beberapa metode, yaitu:

#### A. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Menurut Sukamto dan Shalahuddin (2016:28), model air terjun (*waterfall*) sering juga disebut model sekuensial linier (*sequential linear*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian, dan tahap pendukung (*support*).

Sedangkan langkah-langkah metode *waterfall* dalam penelitian ini menurut Sukamto dan Shalahuddin (2016:28), adalah sebagai berikut:

#### 1. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk mespesifikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa

yang dibutuhkan oleh *user*. Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak pada tahap ini perlu didokumentasikan.

## 2. Desain

Desain perangkat lunak adalah proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antar muka dan prosedur pengkodean. Tahap ini mentranslasi kebutuhan perangkat lunak dari tahap analisis kebutuhan ke representasi desain agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya. Desain perangkat lunak yang dihasilkan pada tahap ini juga perlu didokumentasikan.

## 3. Pembuatan Kode Program

Desain harus ditranslasikan ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahapan ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain.

## 4. Pengujian

Pengujian fokus pada perangkat lunak secara dari segi *logic* dan fungsional memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan keluaran yang di hasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

## 5. Pendukung (*Support*) Atau Pemeliharaan (*Maintenance*)

Tidak menutup kemungkinan sebuah perangkat lunak mengalami perubahan ketika sudah dikirimkan ke *user*. Perubahan bisa terjadi karena adanya kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi saat pengujian atau perangkat lunak harus beradaptasi dengan lingkungan baru. Tahap pendukung adat pemeliharaan dapat

mengulangi proses pengembangan mulai dari analisis spesifikasi untuk membuat perangkat lunak baru.

## B. Metode Pengumpulan Data

Guna memperoleh data yang dibutuhkan, yakni fakta serta informasi yang benar-benar ada di lapangan. Oleh karena itu penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan metode tanya jawab secara langsung dan sistematis kepada Ibu Rubiyanti Widiawati selaku petugas pelayanan umum yang menjadi narasumber untuk mendapatkan informasi secara jelas dan lengkap mengenai semua hal yang berkaitan dengan masalah yang penulis angkat, dalam hal ini rekam medis.

### 2. Pengamatan (*Observasi*)

Dimana penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diamati yakni Puskesmas Jatisari. Alasan penulis memilih metode ini adalah agar informasi yang di dapat jelas dan terperinci.

### 4. Studi Pustaka

Guna mendukung penulisan Tugas Akhir (TA) ini penulis juga melakukan studi pustaka dari beberapa sumber seperti buku-buku ilmiah, laporan penelitian, jurnal terdahulu, artikel dan sumber tertulis baik cetak maupun elektronik.

#### 1.4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penulisan tugas Tugas Akhir (TA) yang akan dibahas yaitu :

Proses pendaftaran sebagai tahapan untuk pengecekan `data diri pasien dan juga kartu medis pasien sebagai tanda apakah pasien tersebut sudah memiliki rekam medis atau belum. Membuat sistem informasi pengolahan data rekam medis pasien yang berisi pengecekan rekam medis pasien lama dan pembuatan rekam medis bagi pasien baru, yang meliputi data pasien, dokter, resep obat dan laporan medis yang berisi dari laporan data pasien, laporan kunjungan, laporan obat-obatan serta riwayat penyakit.

